



**TINDAK DIREKTIF BERNUANSA HUMOR DALAM SITUASI KOMEDI  
“AWAS ADA SULE” DI GLOBAL TV**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nungki Ratna Kusuma Wardani  
NIM 070210402103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**TINDAK DIREKTIF BERNUANSA HUMOR DALAM SITUASI KOMEDI  
“AWAS ADA SULE” DI GLOBAL TV**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Nungki Ratna Kusuma Wardani**  
**NIM 070210402103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) ibunda Nasri dan ayahanda Purwanto yang selama ini telah mendidik dengan kasih sayang dan tiada henti mengucapkan serangkaian doa terbaik dengan ketulusan hati demi kesuksesan dan kebahagiaan ananda;
- 2) guru-guruku sejak masa taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- 3) almamater Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang kubanggakan.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nungki Ratna Kusuma Wardani

Nim : 070210402103

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “TINDAK DIREKTIF BERNUANSA HUMOR DALAM SITUASI KOMEDI ‘AWAS ADA SULE’ DI GLOBAL TV” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyaan ini tidak benar.

Jember, 9 Mei 2012

Yang menyatakan,

Nungki Ratna Kusuma Wardani  
NIM 070210402103

## **SKRIPSI**

### **TINDAK DIREKTIF BERNUANSA HUMOR DALAM SITUASI KOMEDI “AWAS ADA SULE” DI GLOBAL TV**

Oleh

Nungki Ratna Kusuma Wardani  
NIM 070210402103

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Arief Rijadi, M. Si., M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Tindak Direktif Bernuansa Humor Dalam Situasi Komedi ‘Awas Ada Sule’ Di Global TV” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : .....

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

( ..... )

Drs. Parto, M. Pd.  
NIP 19631116 198903 1 001

( ..... )

Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.  
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

( ..... )

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd.  
NIP 19571103 198502 2 001

( ..... )

Drs. Arief Rijadi, M. Si, M. Pd.  
NIP 19670116 199403 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Drs. H. Imam Muchtar, SH., M. Hum.  
NIP 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**Tindak Direktif Bernuansa Humor Dalam Situasi Komedi “Awas Ada Sule” Di Global TV;** Nungki Ratna Kusuma Wardani; 070210402103; 2012: 165 halaman; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam situasi komedi *Awas Ada Sule*, selanjutnya disingkat (AAS) di Global TV, para tokoh banyak menggunakan tindak direktif dalam percakapan mereka yang di dalamnya mengandung unsur humor. Kelucuan yang dituturkan oleh para tokoh tersebut dikarenakan adanya salah ucapan, gagap, pemilihan kata (diksi), penyimpangan prinsip kesopanan dan kesantunan, dan sebagainya, sehingga menyebabkan adanya nuansa humor pada wujud tindak direktif serta modus yang menyertainya. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah wujud tindak direktif bernuansa humor yang terdapat dalam situasi komedi AAS di Global TV? 2) Bagaimanakah modus dari tindak direktif bernuansa humor yang terdapat dalam situasi komedi AAS di Global TV?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Peneliti memperoleh data dari beberapa peristiwa tutur para tokoh dalam situasi komedi AAS di Global TV sebanyak lima episode pada bulan Agustus 2011. Sasaran dalam penelitian ini difokuskan pada tindak direktif yang bernuansa humor dan modus dari tindak direktif bernuansa humor. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap, berupa segmen-semen tutur yang diindikasikan sebagai wujud tindak direktif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model alir, ialah analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Penentuan korpus data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampling teoritis. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa *laptop* yang tersambung dengan internet untuk mengunduh *video*, serta menggunakan *headset* untuk menyimak video yang telah diunduh tersebut, tabel pengumpul data dan tabel pemandu analisis data. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap prapenelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian laporan penelitian.

Hasil dan pembahasan penelitian ini, terdiri dari tindak direktif bernuansa humor dan modus yang menyertainya. Wujud tindak direktif bernuansa humor yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) tindak direktif *requesitif*, dengan kesalahan ucapan, penggunaan alih kode, dan penyimpangan prinsip kesopanan, yang disertai dengan konteks yang mendukung; (2) tindak direktif *quesitif*, dengan kata yang *dilencengkan*, gagap, dan didukung dengan konteks yang tepat; (3) tindak direktif *requiremen*, dengan campur kode, logat daerah, serta konteks yang mendukung; (4) tindak direktif *prohibitif*, dengan campur kode, singkatan kata, serta konteks yang menunjang; (5) tindak direktif *permisif*, reduplikasi, dengan logat daerah, dan pilihan kata (diksi), yang disertai dengan konteks yang tepat; (6) tindak direktif *advisoris*,

penggunaan pilihan kata (diksi), campur kode, dan penyingkatan kata, serta konteks yang tepat. Berdasarkan keseluruhan wujud tindak direktif dapat diketahui, bahwa penggunaan tindak direktif yang dituturkan oleh tokoh sitkom *AAS* dikemas secara lucu, sehingga dapat menciptakan nuansa humor dalam tindak direktif. Tindak direktif yang berwujud quesitif merupakan tindak direktif yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini, karena dalam setiap tuturan terdapat hal-hal yang membingungkan ataupun membuat penasaran, hal inilah yang membuat penutur menuturkan suatu tuturan dalam bentuk pertanyaan kepada mitra tutur. Modus tindak tutur yang digunakan para penutur menunjukkan penggambaran suasana psikologis menurut tafsiran para tokoh situasi komedi *AAS*. Dalam penelitian ini, ditemukan tujuh modus yang digunakan para tokoh ketika menyampaikan tindak direktif. Ketujuh modus tersebut, antara lain: 1) deklaratif yang berupa pernyataan digunakan pada tindak direktif requesitif dan quesitif; 2) optatif yang menunjukkan harapan digunakan pada tindak direktif requesitif dan advisoris; 3) imperatif berupa tuturan perintah digunakan pada tindak direktif requesitif, requiremen, prohibitif, advisoris, dan permisif; 4) interogatif berupa pertanyaan digunakan pada tindak direktif quesitif; 5) obligatif berupa keharusan digunakan pada tindak direktif requesitif dan requiremen; 6) desideratif berupa keinginan digunakan pada tindak direktif requesitif; dan 7) kondisional berupa syarat digunakan pada tindak direktif requiremen dan advisoris. Modus yang paling sering digunakan tokoh sitkom *AAS* ketika menuturkan tindak direktif adalah modus imperatif pada tindak direktif requesitif. Modus tersebut sering digunakan karena penutur (tokoh) sering meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang dituturnyanya.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan, bahwa tindak direktif quesitif paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Sedangkan modus yang paling banyak ditemukan adalah interogatif. Kelucuan pada dialog yang dituturkan oleh para tokoh sitkom *AAS* merupakan tujuan yang paling pokok untuk membangun sebuah efek humor, karena tujuan dari tayangan sitkom ini adalah menghibur penonton. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diberikan saran: 1) bagi mahasiswa PBSI FKIP, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk mata kuliah pragmatik; 2) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai masukan dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; 3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian mengenai tindak direktif dengan sumber data yang berbeda karena banyak sekali peristiwa berbahasa yang dapat dikaji dalam menemukan penggunaan tindak direktif yang lebih beragam.

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Direktif Bernuansa Humor Dalam Situasi Komedi ‘Awas Ada Sule’ Di Global TV”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih pada.

- 1) Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. Imam Muchtar , S.H., M. Hum., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M. Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta selaku Dosen Pembimbing I yang dengan tulus dan sabar membimbing dan memberi petunjuk dalam penyusunan skripsi ini;
- 5) Anita Widjajanti, S.S., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar membimbing dan memberi petunjuk dalam penyusunan skripsi ini;
- 6) semua dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal hidup dan pengetahuan selama menjadi mahasiswa;
- 7) adik-adikku tercinta, Mita, Echa, dan Talitha, yang selalu membuatku tersenyum disaat ada berbagai masalah;

- 8) sahabat-sahabatku tersayang, Fitri, Tutus, Elia, Dian, Krisna, Nicky, Wardah, Aldiano dan Onie yang senantiasa membantu dan menemaniku baik di kala senang atau sedih;
- 9) teman-teman mahasiswa FKIP program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2007 yang memberikan banyak kenangan indah dan membuatku mengerti akan makna sebuah kebersamaan;
- 10) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kalian semua, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 9 Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>RINGKASAN .....</b>	vi
<b>PRAKATA .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	6
<b>1.5 Definisi Operasional .....</b>	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	8
<b>2.1 Pengertian Pragmatik.....</b>	8
<b>2.2 Tindak Tutur .....</b>	9
2.2.1 Tindak Lokusi .....	9
2.2.2 Tindak Illokusi .....	10
2.2.3 Tindak Perlokusi .....	11
<b>2.3 Tindak Direktif.....</b>	12
<b>2.4 Wujud Tindak Direktif.....</b>	13

2.4.1 Requesitif .....	13
2.4.2 Quesitif .....	14
2.2.3 Requiremen.....	15
2.4.4 Prohibitif .....	16
2.4.5 Permisif .....	17
2.4.6 Advisoris .....	18
<b>2.5 Modus Tindak Tutur .....</b>	<b>19</b>
2.5.1 Modus Deklaratif .....	19
2.5.2 Modus Optatif .....	20
2.5.3 Modus Imperatif .....	20
2.5.4 Modus Interogatif .....	21
2.5.5 Modus Obligatif.....	22
2.5.6 Modus Desideratif.....	22
2.5.7 Modus Kondisional.....	23
<b>2.6 Tindak Direktif Bernuansa Humor.....</b>	<b>23</b>
<b>2.7 Konteks Tutur .....</b>	<b>24</b>
<b>2.8 Televisi Sebagai Media Komunikasi Audio Visual .....</b>	<b>25</b>
<b>2.9 Situasi Komedi <i>Awas Ada Sule</i>.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Sasaran Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Metode Pengumpul Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.6 Metode Penentuan Korpus.....</b>	<b>33</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>34</b>

<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	36
<b>4.1 Wujud Tindak Direktif.....</b>	36
4.1.1 Tindak Direktif Requesitif.....	36
4.1.2 Tindak Direktif Quesitif.....	42
4.1.3 Tindak Direktif Requiremen.....	44
4.1.4 Tindak Direktif Prohibitif .....	48
4.1.5 Tindak Direktif Permisif.....	52
4.1.6 Tindak Direktif Advisoris.....	55
<b>4.2 Modus Tindak Direktif .....</b>	60
4.2.1 Tindak Direktif Bermodus Imperatif .....	61
4.2.2 Tindak Direktif Bermodus Deklaratif.....	65
4.2.3 Tindak Direktif Bermodus Interogatif.....	68
4.2.4 Tindak Direktif Bermodus Optatif.....	70
4.2.5 Tindak Direktif Bermodus Obligatif.....	72
4.2.6 Tindak Direktif Bermodus Desideratif.....	74
4.2.7 Tindak Direktif Bermodus Kondisional.....	78
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	82
<b>5.1 Simpulan .....</b>	82
<b>5.2 Saran .....</b>	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	85
<b>LAMPIRAN.....</b>	87

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Transkripsi Bisnis Pulsa .....</b>	<b>88</b>
<b>C. Transkripsi Sule Kasmaran .....</b>	<b>107</b>
<b>D. Instrumen Analisis Data .....</b>	<b>134</b>
<b>E. Autobiografi .....</b>	<b>165</b>

## **DAFTAR SINGKATAN**

Su	:	Sule	Mo	:	Mona
KM	:	Kanjeng Mami	Ce	:	Cewek
Ma	:	Makmur	PR	:	Pak RT
PT	:	Pak Tio	Mo	:	Mona
BT	:	Bu Tio	PD	:	Pak De Jarwo
W	:	Warga	EM	:	Emi Mambo
Se I	:	Seli (Penipu)	Pu	:	Puteri
Se II	:	Seli (Teman Mona)	Du	:	Dukun
Jo	:	Joni	UT	:	Utusan Tatang Sutarma gadungan
TJ	:	Tukang Jamu (Astuti)	S	:	Semua tokoh

DR	:	Direktif Requesitif	IM	:	Imperatif
DQ	:	Direktif Quesitif	DK	:	Deklaratif
DRe	:	Direktif Requiremen	OP	:	Optatif
DPr	:	Direktif Prohibitif	OB	:	Obligatif
DPe	:	Direktif Permisif	DS	:	Desideratif
DA	:	Direktif Advisoris	KO	:	Kondisional
			IN	:	Interrogatif